

Uji teratogenik ekstrak etanol rumput israel (*Asystasia Gangetica*) terhadap morfologi fetus mencit (*Mus Musculus l.*) Galur DDY = Teratogenic test of rumput israel (*Asystasia Gangetica*) ethanol extract on morphology of fetal mice (*Mus Musculus l.*) strain DDY / Nur Aini

Nur Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431610&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji teratogenik ekstrak etanol rumput israel (*Asystasia gangetica*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tersebut terhadap morfologi fetus mencit (*Mus musculus L.*) galur DDY. Sebanyak 30 ekor mencit betina bunting diberikan ekstrak etanol *A. gangetica* dengan dosis 0,5; 5; 50; dan 500 mg/kg bb selama periode organogenesis, yaitu hari ke-6 hingga ke-15 kebuntingan. Pada hari ke-18 kebuntingan, mencit bunting dikorbankan dengan cara anestesi dan kemudian dibedah. Hasil uji Anava ($P > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari pemberian ekstrak etanol *A. gangetica* yang diberikan selama periode organogenesis terhadap jumlah corpus luteum, fetus hidup, berat badan, dan panjang crown-rump dari fetus mencit. Hasil uji Kruskal-Wallis ($P > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari pemberian ekstrak tersebut terhadap resorpsi, hemoragi, dan perbandingan jenis kelamin dari fetus mencit di seluruh kelompok. Senyawa ekstrak etanol *A. gangetica* yang diberikan selama periode organogenesis tidak berpotensi teratogenik terhadap morfologi fetus mencit.

ABSTRACT

Teratogenic test of ethanol extract of rumput israel (*Asystasia gangetica*), which aim of this study was to determine the effects of the extract on morphology of fetal mice has been done. A total of 30 female mice (*Mus musculus L.*) given ethanol extract of *A. gangetica* with a doses of 0.5; 5; 50; and 500 mg/kg bw during the organogenesis period which is from day 6 to 15 of gestation. On the 18th day of gestation, the pregnant mice were sacrificed under deep anesthesia and a caesarean section was performed. The Anova test ($P > 0.05$) indicates no significant effect of treatment administered during the period of organogenesis on the number of corpus luteum, fetal life, body weight, and crown-rump length of fetal mice. The Kruskal-Wallis test ($P > 0.05$) indicates no significant effect of treatment on resorption, hemorrhage, and sex ratio of fetal mice in all groups. The ethanol extract of *A. gangetica* that given during organogenesis period has no teratogenic effects on morphology of fetal mice.